

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

TVRI berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. Pembangunan infrastruktur yang disiapkan oleh Pemerintah kala itu kawasan kompleks olahraga Senayan (Kampung Senayan, Petunduan, Kebun Kelapa dan Bendungan Hilir) serta pembangunan jalan baru yaitu Jalan M.H. Thamrin, Gatot Subroto, Jembatan Semanggi, hingga TVRI guna menunjang kebutuhan penyiaran turnamen (TVRI, 2021).

Status TVRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) TVRI di bawah pengawasan Departemen Keuangan RI dan Kantor Menteri Negara BUMN setelah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (Perjan) Televisi Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) pada Tanggal 17 April 2002 (TVRI, 2021).

Melalui ini, TVRI diharapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan dan mengembangkan sikap, mental, pengetahuan dan kecerdasan masyarakat dengan cara memproduksi siaran yang mandiri dan bermutu berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang modern dan profesional (TVRI, 2021).

Visi dari TVRI adalah menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa (TVRI, 2021).

Misi dari TVRI yakni:

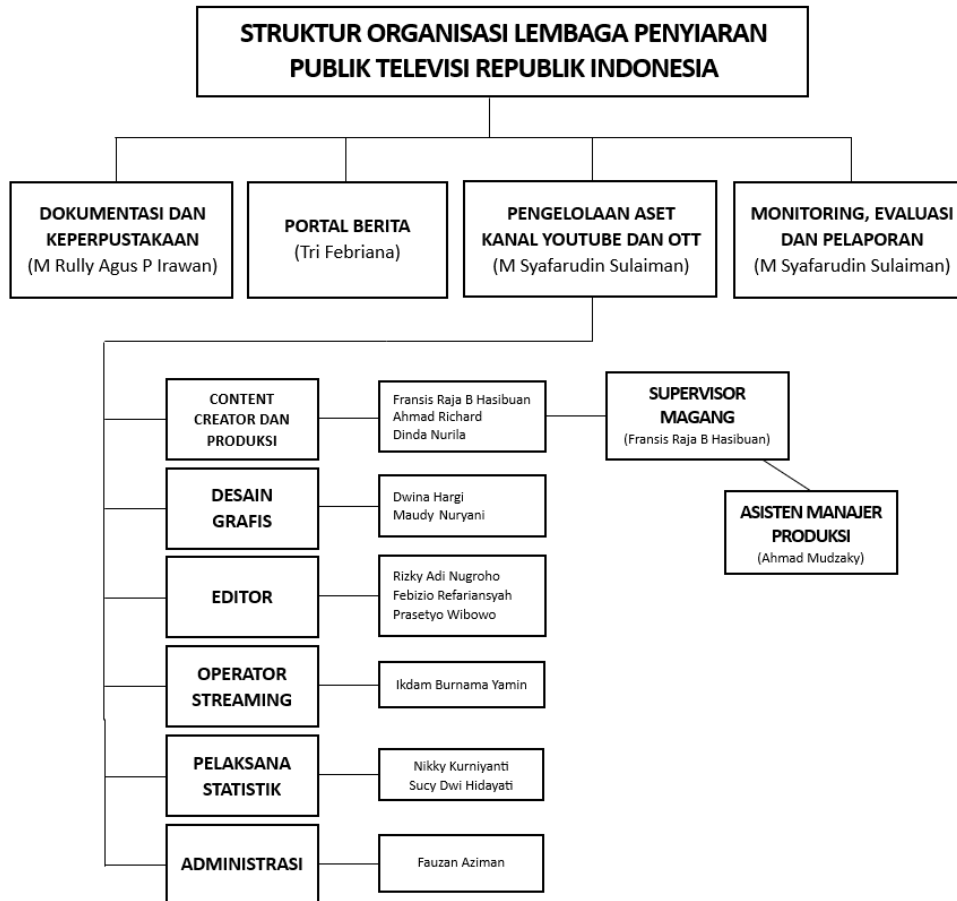
- 1 Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.

- 2 Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.
- 3 Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
- 4 Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.
- 5 Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 6 Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

Detail informasi mengenai latar belakang, fungsi, dan tugas utama TVRI dapat diakses dari website resmi TVRI, <https://tvri.go.id/about#sejarah>

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Media Baru TVRI

Ketua Media baru yang dipimpin oleh Bapak Fajar Renaldi, dan ketua pengelola aset untuk departemen Media Baru, Bapak M Syafarudin Sulaiman, menugaskan manajer produksi konten Fransis Raja B Hasibuan yang berperan sebagai supervisor penulis dan menugaskannya sebagai salah satu asisten untuk membantu mengelola acara dan program pertelevisian dan akun media sosial TVRI.

2.3 SWOT Perusahaan

Meskipun TVRI adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, sebagai perusahaan mereka tidak sempurna dan masih memiliki *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* atau jika disingkat menjadi SWOT. Karena nama TVRI sudah besar sejak awal, stasiun televisi ini memiliki nilai dan potensi yang besar untuk berkembang lebih jauh. Namun kemampuan tersebut tidak akan memberi dorongan bagi stasiun tersebut apabila tidak mampu mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada saat ini. TVRI juga harus memahami betul kekuatan mereka, serta kelemahan, peluang, dan potensi risiko diri.

2.3.1 *Strength* Perusahaan

Umur dan pengalaman yang panjang adalah kekuatan utama dari TVRI. Stasiun ini sudah berdiri dan melayani pertelevisian negeri selama 62 tahun. Walaupun sudah menjadi sesepuh stasiun televisi di Indonesia, mereka memiliki orang-orang berbakat dan koneksi orang yang namanya cukup besar. Terlebih lagi, TVRI adalah stasiun televisi negara yang masih mendapat masukan pendapatan dari pemerintah Indonesia, memberikan mereka kekuatan untuk tidak takut akan kekurangan dana ketika mencoba untuk melakukan sesuatu yang membutuhkan pengurusan uang.

2.3.2 *Weakness* Perusahaan

Memiliki *Strength* yang kuat bukan berarti TVRI adalah perusahaan yang tidak ada celahnya. *Weakness* mereka adalah birokrasi yang rumit. Departemen Media Baru didirikan pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa TVRI kurang cepat dalam merespon terhadap era baru. Peraturan dan perizinan yang cukup rumit, tenaga kerja TVRI akan sulit melakukan sesuatu yang mungkin berpotensi memajukan TVRI sebagai stasiun televisi di era baru.

Permainan uang di dalam TVRI juga merupakan salah satu mengapa stasiun televisi ini memiliki respon yang lambat di era media baru. Meskipun dapat

masukannya dari pemerintah, mereka tidak memakai dana yang mereka terima semaksimal mungkin untuk investasi dan memajukan teknologi dalam perusahaan. Mayoritas dari orang TVRI adalah orang tua dan kurang akan tenaga ahli muda yang membuat TVRI jauh dari kata perusahaan canggih. Media Baru adalah pengecualian karena beberapa anggota departemen tersebut masih diisi dengan tenaga kerja muda.

2.3.3 Opportunity Perusahaan

TVRI memiliki potensi tinggi untuk menjadi salah satu perusahaan yang dapat memanfaatkan media baru. Dengan subsidi pemerintah, seharusnya TVRI bisa berkembang dengan cepat yang dapat menyaingi pasar media kompetitif serta berfokus kepada perkembangan teknologi media seperti penyiaran yang inovatif dan teknologi pengumpulan data penonton yang lebih akurat.

2.3.4 Threat Perusahaan

Lambatnya perkembangan media baru di TVRI menjadi sebuah ancaman jika TVRI gagal melakukan perubahan atau transisi ke media baru. Dengan menyusutnya pasar dan jumlah penonton pertelevisian Indonesia, mereka harus memikirkan sumber lain yang berada di luar kepala. OTT merupakan salah satu ancaman paling besar untuk dunia pertelevisian dan TVRI itu sendiri, bahkan ada beberapa stasiun televisi lain yang membuat OTT mereka sendiri karena takut akan tertinggal oleh pasar penyiaran yang sangat kompetitif. Jika TVRI ingin berusaha agar tetap mengimbangi diri dengan era media baru, maka TVRI secepatnya perlu beralih ke media baru

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A